

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep karya Tugas Akhir berjudul “Implementasi Ornamen Masjid Mantingan Pada Busana Muslim Pria Kasual” yang tentunya melalui proses pencarian ide penciptaan. Masjid Mantingan merupakan Masjid peninggalan Ratu Kalinyamat Jepara pada abad ke-16. Berbeda dari Masjid pada umumnya, tipologi budaya Hindu, Jawa, dan Cina ditampilkan jelas dalam arsitektur Masjid Mantingan. Bangunan utama Masjid Mantingan menampilkan relief-relief yang menempel pada dinding menunjukkan keunikan Masjid Mantingan bila dibandingkan dengan masjid-masjid kuno lainnya karena biasanya relief dijumpai pada candi-candi Hindu. Adanya relief tersebut menunjukkan keunikan Masjid Mantingan untuk mengembangkan motif ornamen Masjid Mantingan menjadi motif batik yang di terapkan kedalam busana muslim pria casual.

Proses penciptaan karya dilakukan mulai dari pengumpulan data acuan yang diperoleh melalui studi pustaka dan studi lapangan. Hasil tinjauan data acuan dijadikan pedoman dalam membuat desain rancangan karya untuk selanjutnya dipilih menjadi desain terpilih. Desain terpilih diwujudkan melalui teknik batik tulis yang diterapkan pada busana muslim pria casual terdiri dari atasan kurta dan bawahan sarung. Proses pembatikan menggunakan tahapan *klowongan*, *isen-isen*, dan *nembok*. Proses pewarnaan menggunakan bahan sintetis remazol dan indigosol sehingga menghasilkan warna yang cenderung cerah. Pembuatan pola dasar kemeja yang dipecah pola menyesuaikan dengan rancangan karya yang dibuat. Proses penjahitan menggunakan mesin jahit untuk menyatukan bagian-bagian busana sehingga dapat terbentuk menjadi satu kesatuan yaitu busana muslim pria casual.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir dengan 12 rancangan karya yang telah dibuat terwujudlah tiga karya busana muslim pria kasual. Motif batik dapat dicapai dari perolehan data acuan menghasilkan motif batik dengan khas tersendiri, berbeda dengan karya seni yang sudah ada sebelumnya. Karya yang dihasilkan memiliki motif dan warna yang berbeda-beda. Karya pertama berjudul “*Katresnan*” memiliki warna yang dominan dengan warna hijau army. Karya kedua berjudul “*Paseduluran*” memiliki warna yang dominan dengan warna biru benhur. Dan karya yang ketiga berjudul “*Nyengkuyung*” memiliki warna yang dominan dengan warna biru toska.

B. Saran

Kendala dalam proses berkarya memang sering ditemui dan perlu adanya solusi yang dapat diterapkan ketika menemui kendala yang sama. Karya yang telah dapat divisualkan dengan baik tentunya terdapat beberapa kendala dalam proses penciptaan. Goresan canting sangat memengaruhi proses pewarnaan yang menggunakan teknik *colet*. Cantingan yang tipis dan tidak tembus mengakibatkan warna dibagian motif batik dapat menerobos motif yang lain dimana warnanya tidak sesuai dengan yang dikehendaki. Pemilihan warna berseberangan yang dituangkan dalam satu kain memerlukan kehati-hatian dalam pengerjaannya sehingga membutuhkan waktu yang lumayan panjang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan proses berkarya yang dialami penulis, terdapat beberapa hal yang bisa dijadikan pembelajaran dan wawasan bagi penulis ataupun pembaca yaitu pada proses pencantingan diperlukan sebuah keteknikan yang dapat menghasilkan cantingan yang timbul dan tembus. Pemilihan *malam* juga perlu diperhatikan agar batikan tidak mudah pecah-pecah, penambahan lemak minyak goreng juga dibutuhkan apabila *malam* yang digunakan terlalu encer. Minyak goreng memiliki sifat dapat mempertahankan kelengketan *malam* dan mengurangi hasil batikan yang pecah-pecah. Selain itu perlu adanya eksperimen warna yang berguna untuk mengetahui hasil sebelum diterapkan pada karya. Tujuannya adalah ketika hasil tidak sesuai dapat membuat eksperimen warna lain sehingga muncul warna yang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoemena, Nian S. (1990). *Batik dan Mitra*. Jakarta: Djambatan.
- Doellah, H. Santosa. (2002). *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Koenjaraningrat. (1977). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Putra, Eko roy Ardian. (2018). *Makna Simbolis Pada Ragam Hias Masjid Mantingan Di Jepara*. Dalam Skripsi Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Prastowo, Andi. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-ruzzmedia.
- Sedyawati, Edy. (2006). *Budaya Indonesia: Kajian Arkeologi, Seni, dan Sejarah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Witjaksono, Djoko N. (2006). *Unsur Budaya Cina Pada Beberapa Koleksi Museum Jawa Tengah Ronggowarsito*. Semarang: CV MRW.



DAFTAR LAMAN

- <https://www.republika.co.id/berita/q8zdu458/masjid-mantingan-jepara-akulturasi-tiga-budaya>, diakses penulis pada tanggal 13 Juli 2022, pukul 11.15 WIB.
- <https://review.bukalapak.com/mens-style/busana-muslim-pria-terbaru-113981>, diakses penulis pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 01.15 WIB.
- <http://wisnu.dosen.isi-ska.ac.id/2010/08/03/ornamen-masjid-mantingan/>, diakses penulis pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 02.10 WIB.
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/masjid-mantingan-persembahan-sang-ratu-untuk-sultan-hadiri/>, diakses penulis pada tanggal 23 Agustus 2022, pukul 02.20 WIB.
- <http://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/cagarbudaya/detail/PO2016051600006/kompleks-mantingan> diakses penulis pada tanggal 23 Agustus 2022, pukul 02.30 WIB.
- <https://www.aroengbinang.com/2018/01/makam-ratu-kalinyamat-mantingan-jepara.html>, diakses penulis pada tanggal 25 Agustus 2022, pukul 02.40 WIB.
- <https://duniamasjidislamic-center.or.id/109/masjid-mantingan/>, diakses penulis pada tanggal 23 Agustus 2022, pukul 02.40 WIB.
- <https://www.idntimes.com/men/style/amp/rijalu-ahimsa/jenis-busana-muslim-pria-yang-perlu-kamu-tahu-c1e2?page=all#page-2>, diakses penulis pada tanggal 18 Desember 2022, pukul 15.26 WIB.
- <https://fitinline.com/article/read/kain-sarung-sejarah-singkat-pemanfaatan-serta-tips-memilihnya-yang-bisa-anda-coba/>, diakses penulis pada tanggal 8 November 2022, pukul 21.29 WIB.
- <https://pin.it/6Fv1tk4>, diakses penulis pada tanggal 17 Desember 2022, pukul 03.54 WIB.
- <https://pin.it/1Il1jNy>, diakses penulis pada tanggal 17 Desember 2022, pukul 03.48 WIB.
- <https://pin.it/2NRzIKp>, diakses penulis pada tanggal 17 Desember 2022, pukul 08.54 WIB.
- <https://pin.it/7wvBSOh>, diakses penulis pada tanggal 17 Desember 2022, pukul 08.51 WIB.
- <https://www.kanalinfo.web.id/pengertian-busana-muslim>, diakses penulis pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 21.36 WIB.
- <https://pin.it/34xy1X5>, diakses penulis pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 02.12 WIB.

<https://www.harapanrakyat.com/2020/06/baju-koko-kurta/>, diakses penulis pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 22.14 WIB.

<https://pin.it/J2G2YG8>, diakses penulis pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 02.16 WIB.

<https://fitinline.com/article/read/ciri-khas-baju-kurta-pria-dan-bahan-untuk-membuatnya/#:~:text=Baju%20kurta%20memiliki%20ciri%20seperti,umumnya%20dibuat%20longgar%20dan%20lurus>, diakses penulis pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 02.06 WIB.

